

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan suplementasi asam amino L-valine dalam pakan berpengaruh nyata terhadap lingkaran dada, panjang femur, panjang tibia dan lingkaran shank, namun tidak berpengaruh nyata terhadap panjang badan dan tulang V. Pemberian 0,62% L-valine dalam pakan memberikan hasil terbaik panjang badan, lingkaran dada, panjang tulang V dada, panjang femur, panjang tibia, dan lingkaran shank.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan bahwa pada pemeliharaan ayam Kampung perlu diberikan 0,62% L-valine untuk memacu pertumbuhan ayam Kampung. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pemeliharaan ayam kampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, G. D., D. L. Mahfuds, dan D. Sunarti. 2013 Effect of seaweed *Gracilaria verrucosa* meal utilization in broilers diet on weight and size of tibia and tarsometatarsus. *Animal Agriculture Journal*. 2(1):489-496.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2022. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Republik Indonesia.
- Djagra, I. B. 2002. *Memilih Sapi Bibit*. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan. Universitas Udayana, Denpasar. Bali.
- Gultom, S. M., Supratman dan Abun. 2014. Pengaruh imbalan energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal. ayam broiler umur 3-5 minggu. *Jurnal Peternakan*. 3(2): 34-36.
- Hasnelly, Z. dan R. Armayanti. 2005. Performans ayam Merawang betina dewasa berdasarkan karakteristik kuantitatif dan ukuran tubuh sebagai bibit loka karya Nasional. Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya Saing. 69-74.
- Heptarina, D. M. A., I. Suprayudi, Mokoginta dan D. Yanoharto. 2010. *Pengaruh* pemberian pakan dengan kadar protein berbeda terhadap pertumbuhan yuwana udang putih (*Litopenaeus vanamei*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Hal 2.
- Hidayat, C., Sumiati, dan S. Iskandar. 2015. Kualitas fisik dan kimiawi dedak padi yang dijual di toko bahan pakan di sekitar wilayah Bogor. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner, 669-674.
- Hidayat, Z., Nuraini dan Asmarhansyah. 2017. Studi karakteristik dan ukuran-ukuran tubuh ayam Merawang F2 di KP Petaling Kepulauan Bangka Belitung. Prosiding Seminar Nasional Agriinovasi Spesifik Lokasi untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. 2017. 907-915.
- Ismoyowati, T. Yuwanta, P. Sidadolog dan S. Keman. 2006. Hubungan antara karakteristik morfologi dan performance reproduksi itik Tegal sebagai dasar seleksi. *J. Indonesia. Trop. Anim. Agric.* 31: 152-156.
- Ismoyowati. 2017. Keragaman genetik dan konservasi unggas Lokal. *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan* 5: 12-22.
- Kartika, A. A., K. A. Widayati, Burhanuddin, Ulfah dan A. Farajallah. 2016. Eksploasi preferensi masyarakat terhadap pemanfaatan ayam Lokal di Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 21(3): 180-185.
- Lisnahan, C. V. 2018. Penentuan kebutuhan nutrient ayam Kampung fase pertumbuhan yang dipelihara secara intensif dengan metode kafetaria. *Disertasi*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lisnahan, C. V., Wihandoyo, Zuprisal and S. Harimurti. 2017 Growth performance of native chickens in the grower phase fed methionine and lysine- supplemented cafeteria standard feed. *Pakistan. J. Nutr.* 16(12): 940-944
- Mahfudz, L. D., L. Maulana, U. Atmamorsono, dan T. A Sarjana. 2009. Karkas dan lemak abdominal ayam broiler yang diberi ampas bir dalam ransum. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mandila. S. S. P dan N. Hidajati. 2013. Identifikasi asam amino pada cacing *Suttra (Tubifex Sp.)* yang diekstrak dengan pelarut asam asetat dan asam Laktat. *Jurnal Kimia*. 4(2): 97-102.
- Mubarak, P. R., L. D. Mahfudz dan D. Sunarti. 2018. Pengaruh Pemberian probiotik Pada Level Protein Pakan berbeda terhadap peternakan ayam Kampung. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 13(4): 357-365.

- Mulyanto, R. H., P. S. Hardjosworo, R. Hermadan, H. Setijanto. 2002. Evaluasi karkas hasil persilangan antara ayam Kampung jantan dengan ayam ras petelur betina. *J. Anim. Prod.*4(2):71-76.
- Mulyono, S. 2004. *Memelihara Ayam Buras Berorientasi Agribisnis*. Cet. VII (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyono, R H., T. Sertika and R. D. Nugraha. 2009. A Study of morphometric phenotypic characteristic of indonesia chicken: Kampung, Sentul and Wareng-Tangerang, based on discriminant analysis wald-anderson criteria and mahalanobis minimum distance. The International seminar on animal Indutry Faculty of Animal Science. Bogor Agricultural Universitas. Bogor.
- Mulyono, R. H. dan R. B. Pengestu. 2011. Analisis statistik ukuran-ukuran tubuh dan analisis karakteristik genetik eksternal pada ayam pedaging. Hasil-hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Musa A. M., N. Z. I. Dam and K. M. Elamin. 2012. Regression analysis of linier body measurements on live weight in sydanese shugor sheep. *Online J. Anim. Feed Res.* 2(1): 27-29.
- Nataamijaya, A. G. 2010. Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang peningkatan kesejahteraan petani. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4): 131-138.
- Oktoviana, D., Zuprizal dan E. Suryanto 2011. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas broiler. *Buletin Peternakan*. 34:159-164.
- Pramuyati. 2009. Peningkatan produktivitas ayam buras melalui pendekatan sistem usaha tani pada peternakan kecil. *Majalah Ilmu dan Peternakan*. Balai Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Pulcini, D., D. M. Zilio, F. Cenci, C. Castellini and M. G. Amato. 2012. Differences in tibia shape in organically reared chicken lines measured by means of geometric morphometrics. *Animal*. 11(1):1-10.
- Putri ABSRN, Gushairiyanto dan Depison. 2020. Bobot badan dan karakteristik morfometrik beberapa galur ayam lokal. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 7(3):256-263.
- Rangkuti, N. A., Hamdan dan A. H. Daulay. 2014. Identifikasi morfometriks dan jarak genetik ayam Kampung di Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Peternakan Intergratif 3* (1): 96-119.
- Rusdiansyah, M. 2014. Pemberian level energi dan protein berbeda terhadap konsumsi ransum dan air serta konversi ransum ayam buras fase layer. (*Skripsi*). Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Saelan dan Lestari. 2020. Pelatihan pembuatan ransum unggas menggunakan bahan pakan lokal Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal MKTT*. 2(4): 71-78.
- Samadi. 2012. Konsep ideal protein (asam amino) focus pada ternak ayam pedaging. *Jurnal Agripet*. 12(2): 42-48.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo, B. Brahmantio dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakteristik sifat-sifat beberapa itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Bogor.
- Subekti, K. dan F. Arlina. 2011. Karakteristik generatik eksternal ayam Kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*.2: 74-86.
- Sukmawati, N. M. S., I. P. Sampurna, M. Wirapartha, N. W, Siti, dan I. N. Ardika. 2015. Penampilan dan komposisi fisik ayam karkas ayam Kampung yang diberi jus

- daun papaya terfermentasi dalam ransum komersial. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 18(12): 39-43.
- Suprijatna, E., E. Umiyarti dan K. Ruhayat. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tamzil, M. H., M. Ichsan, N. S. Jaya and M. Taqiuddin. 2015. Growth rate. Carcass. Part of laying type Cockerels. Kampung Chocken in different ages. *Pak. J. Nurr.* 14(7): 377-382.
- Tamzil, M. H., M. Ichsan, N. S. Jaya and M. Taqiuddin. 2015. Growth rate, carcass weight and percentage weight of carcass parts of laying type Cockerels, Kampung chicken and Arabic chicken in different ages. *Pak. J. Nutr.* 14 (7): 377- 382,
- Varianti, N. I., U. Atmomarsono dan L. D. Mahfudz. 2017 Pengaruh Pemberian Pakan dengan sumber protein berbeda terhadap efesiensi penggunaan preotein ayam lokal persilangan. *AGRIPET*. 17(1): 53-59.
- Waluyo. 2013. Ukuran tubuh ayam Kampung yang diberi pakan dedak padi dan daun singkong (*Mahinot esculenta Cratz*). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widihastuti, M. D. 2012. Studi ukuran dan bentuk tubuh ayam Kampung di Ciamis. Tegal, dan Blitar. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Widodo, A., W, Sarengat, and E. Suprijatna. 2012. Pengaruh lama periode pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan pada beberapa bagian tubuh ayam Pelung umur 1-11 minggu. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 120- 125.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskriptif Data Penelitian

		N	Mean	Std. Dev	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Panjang badan	0	4	19.23	0.46	0.23	18.50	19.95	18.70	19.80
	1	4	19.93	0.30	0.15	19.45	20.40	19.50	20.20
	2	4	20.68	0.45	0.23	19.96	21.39	20.30	21.30
	3	4	21.20	1.13	0.57	19.40	23.00	20.00	22.40
	4	4	19.60	0.50	0.25	18.81	20.39	19.00	20.10
	Total	20	20.13	0.93	0.21	19.69	20.56	18.70	22.40
Lingkar dada	0	4	24.20	0.67	0.33	23.14	25.26	23.40	24.80
	1	4	24.58	0.42	0.21	23.91	25.24	24.00	25.00
	2	4	25.00	0.54	0.27	24.15	25.85	24.40	25.50
	3	4	24.35	0.91	0.46	22.89	25.81	23.00	25.00
	4	4	23.10	1.46	0.73	20.77	25.43	22.10	25.20
	Total	20	24.25	1.02	0.23	23.77	24.72	22.10	25.50
Panjang Tulang V	0	4	9.18	0.53	0.27	8.33	10.02	8.50	9.60
	1	4	10.10	0.37	0.19	9.50	10.70	9.60	10.50
	2	4	10.45	0.19	0.10	10.15	10.75	10.20	10.60
	3	4	10.43	0.39	0.19	9.81	11.04	9.90	10.80
	4	4	9.95	0.49	0.25	9.17	10.73	9.40	10.50
	Total	20	10.02	0.60	0.13	9.74	10.30	8.50	10.80
Panjang femur	0	4	10.40	0.22	0.11	10.06	10.74	10.20	10.70
	1	4	11.10	0.74	0.37	9.92	12.28	10.20	12.00
	2	4	11.15	0.75	0.38	9.96	12.34	10.20	11.80
	3	4	11.78	0.39	0.19	11.16	12.39	11.40	12.30
	4	4	10.25	0.76	0.38	9.04	11.46	9.50	11.30
	Total	20	10.94	0.79	0.18	10.57	11.30	9.50	12.30
Panjang tibia	0	4	13.05	0.66	0.33	12.00	14.10	12.40	13.80
	1	4	14.30	0.54	0.27	13.44	15.16	13.50	14.70
	2	4	14.10	0.26	0.13	13.69	14.51	13.80	14.40
	3	4	13.95	0.56	0.28	13.06	14.84	13.40	14.70
	4	4	13.93	0.57	0.29	13.01	14.84	13.40	14.60
	Total	20	13.87	0.65	0.14	13.56	14.17	12.40	14.70
Lingkar shank	0	4	4.10	0.20	0.10	3.78	4.42	3.80	4.20
	1	4	4.43	0.30	0.15	3.95	4.90	4.00	4.70
	2	4	4.23	0.21	0.10	3.90	4.55	4.00	4.50
	3	4	4.20	0.08	0.04	4.07	4.33	4.10	4.30
	4	4	4.10	0.18	0.09	3.81	4.39	3.90	4.30
	Total	20	4.21	0.22	0.05	4.11	4.31	3.80	4.70

Lampiran 2. Analisis Variansi Variabel Penelitian

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Panjang badan	Between Groups	10.335	4	2.584	6.351	.003
	Within Groups	6.102	15	.407		
	Total	16.437	19			
Lingkar dada	Between Groups	8.012	4	2.003	2.577	.080
	Within Groups	11.657	15	.777		
	Total	19.669	19			
Tulang V	Between Groups	4.297	4	1.074	6.307	.003
	Within Groups	2.555	15	.170		
	Total	6.852	19			
Panjang femur	Between Groups	6.138	4	1.535	4.076	.020
	Within Groups	5.648	15	.377		
	Total	11.786	19			
Panjang tibia	Between Groups	3.678	4	.919	3.202	.043
	Within Groups	4.308	15	.287		
	Total	7.986	19			
Lingkar shank	Between Groups	.283	4	.071	1.671	.209
	Within Groups	.635	15	.042		
	Total	.918	19			

Lampiran 3. Uji Jarak Berganda Duncan

1. Panjang Badan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P <sub>0</sub>	4	19.2250 <sup>c</sup>		
P <sub>4</sub>	4	19.6000 <sup>c</sup>		
P <sub>1</sub>	4	19.9250 <sup>bc</sup>	19.9250 <sup>b</sup>	
P <sub>2</sub>	4		20.6750 <sup>ab</sup>	20.6750 <sup>a</sup>
P <sub>3</sub>	4			21.2000 <sup>a</sup>
Sig.		.161	.117	.263

2. Lingkar Dada

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P <sub>4</sub>	4	23.1000 <sup>b</sup>	
P <sub>0</sub>	4	24.2000 <sup>ab</sup>	24.2000 <sup>a</sup>
P <sub>3</sub>	4	24.3500 <sup>ab</sup>	24.3500 <sup>a</sup>
P <sub>1</sub>	4		24.5750 <sup>a</sup>
P <sub>2</sub>	4		25.0000 <sup>a</sup>
Sig.		.075	.255

3. Tulang V Dada

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P <sub>0</sub>	4	9.1750 <sup>b</sup>	
P <sub>4</sub>	4		9.9500 <sup>a</sup>
P <sub>1</sub>	4		10.1000 <sup>a</sup>
P <sub>3</sub>	4		10.4250 <sup>a</sup>
P <sub>2</sub>	4		10.4500 <sup>a</sup>
Sig.		1.000	.134

#### 4. Panjang Femur

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P <sub>4</sub>	4	10.2500 <sup>b</sup>	
P <sub>0</sub>	4	10.4000 <sup>b</sup>	
P <sub>1</sub>	4	11.1000 <sup>ab</sup>	11.1000 <sup>a</sup>
P <sub>2</sub>	4	11.1500 <sup>ab</sup>	11.1500 <sup>a</sup>
P <sub>3</sub>	4		11.7750 <sup>a</sup>
Sig.		.074	.160

#### 5. Panjang Tibia

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P <sub>0</sub>	4	13.0500 <sup>b</sup>	
P <sub>4</sub>	4		13.9250 <sup>a</sup>
P <sub>3</sub>	4		13.9500 <sup>a</sup>
P <sub>2</sub>	4		14.1000 <sup>a</sup>
P <sub>1</sub>	4		14.3000 <sup>a</sup>
Sig.		1.000	.376

Lampiran 4. Foto-foto penelitian



Pengukuran panjang badan



Pengukuran panjang tulang V dada



Pengukuran lingkaran shank



Pengukuran panjang femur



Pengukuran lingkaran dada



Pengukuran panjang tibia

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Gua Aplasi Kabupaten Timor Tengah Utara, pada tanggal 12 April 2001, Anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Martinus Bantaika dan Ibu Maria Marsela Bana. Pada tahun 2007 penulis mengikuti pendidikan pada SDK Kefamenanu 3, tamat dan berijazah pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMPK.Putra St.Xaverius Kefamenanu dan berijazah pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri 1 Taekas dan tamat berijazah pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri pada Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan Program Studi Peternakan, Universitas Timor lewat jalur (SNMPTN) hingga selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2023 dengan motto “Wisudah bukanlah tanda keberhasilan diri sendiri, tapi keberhasilan orang tua dalam menyekolahkan anaknya”.

Kefamenanu, Agustus 2023

Maria Yasintha Bantaika